

## Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Determinan Fraud Diamond Terhadap Financial Statement Fraud

Rizky Asmarani Wanadica Putri<sup>1</sup>, Arief Himmawan Dwi Nugroho<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Stikubank Semarang

Email: [Rizkyasmaraniwp@gmail.com](mailto:Rizkyasmaraniwp@gmail.com)<sup>1</sup>, [ariefhimmawan@edu.unisbank.ac.id](mailto:ariefhimmawan@edu.unisbank.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pressure (tekanan), opportunity (kesempatan), Rasionalization (rasionalisasi) serta capability (Kemampuan) terhadap financial statement fraud. Teknik Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau yang diangkakan (Scoring). Desain penelitian yang di gunakan yaitu hubungan kausal. Hasil penelitian menunjukkan financial stability pressure tidak memiliki pengaruh terhadap financial statement fraud, Nature of industry opportunity tidak memiliki pengaruh terhadap financial statement fraud, rasio total akrual rationalization memiliki pengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud, dan perubahan direksi capability tidak memiliki pengaruh terhadap financial statement fraud.

**Kata Kunci:** Financial Statement Fraud, Industry Opportunity, Rationalization, Capability, Pressure

### Abstract

This study aims to examine the effect of pressure, opportunity, rationalization and capability on financial statement fraud. This research technique uses a quantitative approach. Quantitative data is data in the form of numbers or the numbered (Scoring). The research design used is a causal relationship. The results show that financial stability pressure has no effect on financial statement fraud, the nature of industry opportunity has no effect on financial statement fraud, the ratio of total accruals rationalization has a significant positive effect on financial statement fraud, and changes in board of directors capability have no effect on financial statement fraud.

**Keywords :** financial statement fraud, industry opportunity, rationalization, capability, pressure

### PENDAHULUAN

Laporan keuangan (financial statement) merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menginformasikan aktivitas perusahaan selama periode berjalan. Memiliki salah satu tujuan sebagai sarana komunikasi bagi para pemakai yang digunakan sebagai referensi dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang dihasilkan akuntabel dan diolah secara sistematis atas bukti transaksi yang benar.

Seringkali perusahaan melakukan manipulasi data yaitu menyajikan laporan keuangan tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya agar mendapatkan kesan baik dan tetap eksis dalam persaingan pasar. Hal ini merupakan kecurangan (fraud) pada laporan keuangan yang dapat dimanipulasi dengan tujuan tertentu. Fraud merupakan hal yang bersifat umum dan memiliki banyak makna, yang terjadi karena kecerdikan dan ditujukan pada suatu pihak untuk memperoleh keuntungan lebih dengan penyajian yang salah (Albrecht, 2011).

Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter melakukan penelitian tentang Survei Fraud Indonesia (SFI) pada tahun 2019, hasil survey menunjukkan bahwa terdapat 239 kasus fraud dengan total kerugian sebesar Rp. 873.430.000.000. Salah satu kasus fraud di Indonesia yaitu kasus pada PT. Garuda Indonesia (Persero) dengan Akuntan Publik Kasner Sirumpae Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi

Bambang & Rekan. Kasus ini terjadi karena adanya salah saji terkait penyajian laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018. PT Garuda Indonesia membukukan laba bersih USD 809,85 ribu pada tahun 2018 yang berbanding terbalik dengan tahun sebelumnya 2017 dengan kerugian sebesar USD 216,5 juta. Hal ini terjadi karena PT Garuda Indonesia memasukkan piutang PT Mahata Aero Teknologi sebesar USD 239,94 juta sebagai pendapatan. Menindak lanjut kasus ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan sanksi kepada PT. Garuda Indonesia untuk memperbaiki dan menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2018 dan juga denda kepada jajaran Direksi dan Komisaris PT Garuda Indonesia. Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubroto Sutanto Fahmi Bambang & Rekan mendapat sanksi berupa pembekuan izin Surat Tanda Tangan (STTD) selama satu tahun. Sri Mulyani (Mentri Keuangan) memberikan sanksi kepada Auditor Kasner Sirumpae berupa pembekuan izin selama 12 bulan.

Financial Statement Fraud dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu Pressure, Opportunity, Rasionalization, dan Capability. Faktor pertama yaitu Pressure (Tekanan), variable ini diukur menggunakan Financial Stability. Menurut penelitian Warsidi et al (2018) menunjukkan bahwa Pressure mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap Financial Statement Fraud, didukung dengan penelitian Siddiq et al (2017) dan Khairi et al (2019) Nilai Financial Stability yang semakin tinggi dapat mempengaruhi Financial Statement Fraud. Namun hasil penelitian Yesiariani (2016) mengungkapkan bahwa Financial Stability tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud.

Faktor kedua yang mempengaruhi Financial Statement Fraud yaitu Opportunity (Kesempatan), yang diukur menggunakan Nature of Industry. Nature of Industry merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industry. Menurut Susianti et al (2015) mengungkapkan bahwa Nature of Industry berpengaruh negatif signifikan terhadap Financial Statement Fraud. Pada penelitian Sari et al (2020) mengungkapkan bahwa Nature of Industry tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Statement Fraud. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Warsidi et al (2018) yang mengungkapkan bahwa Nature of Industry berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Statement Fraud.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi Financial Statement Fraud yaitu Rasionalization. Pada penelitian Simaremare et al (2019) mengungkapkan Rasionalization berpengaruh positif signifikan terhadap Financial Statement Fraud. Temuan lain yang mendukung pengaruh Rasionalization terhadap Financial Statement Fraud ialah Yesiariani et al (2016) dan Khairi et al (2019). Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Susianti et al (2015) yang mengungkapkan bahwa Rasionalization tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi Financial Statement Fraud yaitu Capability, yang diprosikan dengan perubahan direksi. Dengan adanya perubahan direksi diduga adanya manipulasi karena dari perubahan tersebut ada upaya dari manajemen untuk memperbaiki hasil kinerja direksi sebelumnya dengan mempercantik laporan keuangan. Penelitian Khairi et al (2019) mengungkapkan perubahan direksi berpengaruh positif terhadap Financial Statement Fraud. Penelitian Khairi ini didukung penelitian Siddiq et al (2017) dan Putri et al (2019) yang menyatakan hasil yang sama. Berbanding terbalik dengan penelitian Sari et al (2020) yang mengungkapkan Capanility tidak berpengaruh terhadap Financial Statement Fraud.

Hasil penelitian sebelumnya terjadi inkosistensi terkait Financial Statement Fraud menjadi konsep awal dilakukan penelitian ini. Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh Pressure, Opportunity, Rasionalization, dan Capability terhadap Financial Statement Fraud. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian dengan judul "MENDETEKSI KECURANGAN PELAPORAN DETERMINAN FRAUD DIAMOND TERHADAP FINANCIAL STATEMENT FRAUD".

## **METODE PENELITIAN**

Objek dalam penelitian ini adalah financial statement fraud, pressure, opportunity, rasionalization, capability. Sedangkan Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan

Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar (lised) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Perusahaan Manufaktur dipilih karena dari tahun ke tahun mengalami berkembang yang pesat sehingga mendorong manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba. Penelitian menggunakan teknik purposive sampling metode. Teknik purposive sampling merupakan teknik pemilihan sampel dengan pertimbangan sesuai yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode pengambilan sampel dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang laporan keuangan sudah diaudit.
3. Perusahaan tidak *delisting* selama tahun pengamatan yaitu 2017-2019.
4. Perusahaan yang menerbitkan *annual report* secara lengkap yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp) sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau yang diangkakan (Skoring). Desain penelitian yang di gunakan yaitu hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat dimana terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel dipengaruhi) (Sugiyono, 2014). Jenis data yang digunakan dalam penelitian data sekunder, data tersebut besumber dari media elektronik maupun media cetak. Data sekunder yang digunakan berupa laporan keuangan perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode dokumentasi, metode ini penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada melalui buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2017). Hal ini dilakukan dengan cara melakukan penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada penelitian berupa laporan tahunan perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2019 yang di akses melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistika Deskriptif Sampel

Tabel 1 Hasil Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	227
2	Perusahaan yang laporan keuangan sudah diaudit	189
3	Perusahaan tidak <i>delisting</i> selama tahun pengamatan yaitu 2017-2019	63
4	Perusahaan yang menerbitkan <i>annual report</i> secara lengkap yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp) sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian	46
	Jumlah sampel akhir:	46
	Tahun pengamatan:	3
	<b>Total Sampel</b>	<b>138</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2021

Pada tabel 1 populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2019. Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode purposive sampling dengan menentukan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel yang pertama adalah perusahaan Manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Kriteria kedua yaitu perusahaan yang laporan keuangan sudah diaudit. Kriteria ketiga yaitu Perusahaan tidak *delisting* selama tahun

pengamatan yaitu 2017-2019. Kriteria keempat yaitu Perusahaan yang menerbitkan annual report secara lengkap yang dinyatakan dalam Rupiah (Rp) sesuai dengan data yang diperlukan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria sampel diperoleh sampel penelitian sebanyak 46 perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama periode 2017-2019.

### Statistika Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Karakteristik data penelitian yang dicari meliputi mean (nilai rata-rata), nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi pada masing-masing variabel penelitian. Data statistik yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 Statistik Deskriptif**

	DA <sub>it</sub>	ACHANG E	Receivabl e	TATA	DCHANG E
Mean	0.000138	0.058699	0.000580	-0.003465	0.101449
Median	6.00E-05	0.040395	0.001915	-0.001120	0.000000
Maximum	0.008590	0.915230	0.931360	0.282690	1.000000
Minimum	-0.002030	-0.611950	-0.959390	-0.373940	0.000000
Std. Dev.	0.000926	0.178603	0.128410	0.083789	0.303023
Skewness	7.041540	1.223382	-0.382580	-0.736140	2.640084
Kurtosis	60.87040	10.69120	43.79449	8.131096	7.970046
Jarque-Bera	20397.07	374.5621	9572.461	163.8506	302.3439
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	0.019010	8.100470	0.080000	-0.478150	14.00000
Sum Sq.Dev.	0.000117	4.370164	2.258998	0.961812	12.57971
Observations	138	138	138	138	138

Sumber data: output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah data observasi yaitu 138 (seratus tiga puluh delapan) yang terdiri dari 46 (empat puluh enam) sampel perusahaan pertahun. Hasil tersebut menunjukkan variabel dependen dalam penelitian adalah financial statement fraud yang memiliki nilai minimum sebesar -0.002030 berasal dari perusahaan PT Alakasa Industrindo Tbk pada tahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 0.008590 berasal dari perusahaan PT Alakasa Industrindo Tbk pada tahun 2017. Rata-rata (mean) nilai dari variabel financial statement fraud sebesar 0.000138 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.000926.

Variabel pressure memiliki nilai minimum sebesar -0.611950 yang diperoleh dari perusahaan PT Alumindo Light Metal Industry Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.915230 diperoleh dari perusahaan PT Pelangi Indah Canindo Tbk pada tahun 2018. Rata-rata (mean) nilai dari variabel pressure sebesar 0.058699 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.178603.

Nilai minimum pada variabel opportunity yang diperoleh dari perusahaan PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk pada tahun 2019 adalah sebesar -0.959390. sedangkan nilai maksimum sebesar 0.931360 diperoleh dari perusahaan PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk pada tahun 2018. Rata-rata (mean) nilai dari variabel opportunity sebesar 0.000580 dengan nilai deviasi sebesar 0.128410.

Dalam variabel rasionalization memiliki nilai minimum sebesar -0.373940 yang diperoleh dari perusahaan PT Keramika Indonesia Assosiaasi Tbk pada tahun 2019. Sedangkan nilai maksimum sebesar 0.282690 diperoleh dari perusahaan PT Panca Budi Idaman Tbk pada tahun 2018. Rata-rata (mean) nilai dari variabel ukuran perusahaan sebesar -0.003465 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.083789.

Dalam variabel capability memiliki nilai minimum sebesar 0.000000 sedangkan nilai maksimum sebesar 1.000000. Nilai rata-rata (mean) dari variabel penggantian direksi sebesar 0.101449 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.303023.

### Analisis Regresi Data Panel

#### 1. Output Olahan pada Estimasi *Common Effect Model*

**Tabel 3 Output Estimasi *Common Effect Model* (CEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.63E-05	8.26E-05	0.439997	0.6607
X1	0.001935	0.000465	4.159350	0.0001
X2	0.000273	0.000604	0.451881	0.6521
X3	0.000162	0.000953	0.170417	0.8649
X4	-0.000116	0.000245	-0.472170	0.6376

Sumber: output Eviews 10

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa rata-rata variabel *financial statement fraud* dari 138 sampel adalah sebesar 3.63E-05. Pengaruh variabel independen yang dijelaskan dengan peningkatan *pressure* sebesar 1% artinya *financial statement fraud* mengalami peningkatan sebesar 0.19%. Apabila ada kenaikan sebesar 1% pada variabel *opportunity* artinya *financial statement fraud* mengalami peningkatan sebesar 0.02%. Jika variabel *rationalization* mengalami kenaikan sebesar 1% artinya *financial statement fraud* mengalami peningkatan sebesar 0.01%. Setiap kenaikan sebesar 1% pada variabel *capability* artinya *financial statement fraud* mengalami penurunan sebesar -0.01%.

**Tabel 4 Nilai Kebaikan Metode *Common Effect Model* (CEM)**

R-squared	0.157413	Mean dependent var	0.000138
<b>Adjusted R-squared</b>	0.132072	S.D. dependent var	0.000926
S.E. of regression	0.000862	Akaike info criterion	-11.23807
Sum squared resid	9.89E-05	Schwarz criterion	-11.13201
Log likelihood	780.4268	Hannan-Quinn criter.	-11.19497
F-statistic	6.211811	Durbin-Watson stat	1.255648
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.000130		

Sumber data: output Eviews 10

Hal yang dibutuhkan dalam analisis regresi berganda dengan menggunakan metode *common effect model* pada tabel 4.4 untuk melihat goodness of fit, yaitu pada nilai adjusted R-square sebesar 0.132072 dan nilai F-statistic 0.000130. Nilai adjusted R-square sebesar 0.132072 menunjukkan bahwa 13,20% perubahan *financial statement fraud* dijelaskan oleh perubahan *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* sebagai variabel independen pada penelitian. Sisanya sebesar 86,80% perubahan *financial statement fraud* dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Nilai probabilistic F-statistic sebesar 0.000130 menjelaskan bahwa variabel independen yaitu perubahan *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu *financial statement fraud*.

#### 2. Output Olahan pada Estimasi *Fixed Effect Model*

**Tabel 5 Output Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000113	7.96E-05	1.420978	0.1589
ACHANGE	0.001045	0.000535	1.953180	0.0540
<i>Receivable</i>	0.000174	0.000549	0.317697	0.7515
TATA	0.004237	0.001083	3.910866	0.0002
DUMMY	-0.000218	0.000329	-0.662886	0.5091

Sumber data: output Eviews 10

Berdasarkan data tabel 4.5 dapat diketahui bahwa rata-rata variabel *financial statement fraud* dari 138 sampel adalah sebesar 0.000113. *financial statement fraud* dipengaruhi oleh *pressure*, *opportunity*, *rasionalization* dan *capability*. Pengaruh variabel independen yang dijelaskan dengan peningkatan *pressure* sebesar 1% artinya *financial statement fraud* mengalami peningkatan sebesar 0.10%. Apabila ada kenaikan sebesar 1% pada variabel *opportunity* artinya *financial statement fraud* mengalami peningkatan sebesar 0.01%. Jika variabel *rasionalization* mengalami kenaikan sebesar 1% artinya *financial statement fraud* mengalami peningkatan sebesar 0.42%. Setiap kenaikan sebesar 1% pada variabel *capability* artinya *financial statement fraud* mengalami penurunan sebesar -0.02%.

**Tabel 6 Nilai Kebaikan Metode *Fixed Effect Model* (FEM)**

R-squared	0.568430	Mean dependent var	0.000138
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.328124</b>	S.D. dependent var	0.000926
S.E. of regression	0.000759	Akaike info criterion	-11.25494
Sum squared resid	5.07E-05	Schwarz criterion	-10.19434
Log likelihood	826.5910	Hannan-Quinn criter.	-10.82394
F-statistic	2.365441	Durbin-Watson stat	2.173980
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000218</b>		

Sumber data: output Eviews 10

Hal yang dibutuhkan dalam analisis regresi berganda dengan menggunakan metode *fixed effect model* pada tabel 4.6 untuk melihat *goodness of fit*, yaitu pada nilai adjusted R-square sebesar 0.328124 dan nilai probabilistic F-statistic sebesar 0.000218. Nilai adjusted R-square sebesar 0.328124 menunjukkan bahwa 32.81% perubahan *financial statement fraud* dijelaskan oleh perubahan *pressure*, *opportunity*, *rasionalization* dan *capability* sebagai variabel independen pada penelitian. Sisanya sebesar 67.19% perubahan *financial statement fraud* dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Nilai probabilistic F-statistic sebesar 0.000218 menjelaskan bahwa variabel independen yaitu *pressure*, *opportunity*, *rasionalization* dan *capability* secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yaitu *financial statement fraud*.

### 3. Output Olahan pada Estimasi *Random Effect Model*

**Tabel 7 Output Estimasi *Random Effect Model* (REM)**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.71E-05	7.33E-05	0.506264	0.6135
X1	0.001923	0.000411	4.679406	0.0000
X2	0.000271	0.000532	0.509543	0.6112
X3	0.000213	0.000842	0.252659	0.8009
X4	-0.000115	0.000217	-0.530930	0.5964

Sumber data: output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa rata-rata variabel *financial statement fraud* dari 138 sampel adalah sebesar 3.71E-05. Perubahan dari masing-masing variabel bebas mampu dijelaskan apabila terdapat kenaikan *pressure* sebesar 1% yang artinya *financial statement fraud* mengalami peningkatan sebesar 0.19%. Apabila ada kenaikan sebesar 1% pada variabel *opportunity* artinya penghindaran pajak mengalami peningkatan sebesar 0.02%. Jika variabel *rasionalization* mengalami kenaikan sebesar 1% artinya *financial statement fraud* mengalami peningkatan sebesar 0.02%. Setiap kenaikan 1% pada variabel *capability* artinya *financial statement fraud* mengalami penurunan sebesar -0.01%.

**Tabel 8 Nilai Kebaikan Metode *Random Effect Model* (REM)**

R-squared	0.157162	Mean dependent var	0.000136
<b>Adjusted R-squared</b>	0.131814	S.D. dependent var	0.000922
S.E. of regression	0.000859	Sum squared resid	9.81E-05
F-statistic	6.200066	Durbin-Watson stat	1.261187
<b>Prob(F-statistic)</b>	0.000132		

Sumber data: output Eviews 10

Hal yang dibutuhkan dalam analisis regresi berganda dengan menggunakan metode *random effect model* pada tabel 4.8 untuk melihat *goodness of fit*, yaitu pada nilai adjusted R-square sebesar 0.131814 dan nilai probabilistic F-statistic sebesar 0.000132. Nilai adjusted R-square sebesar 0.131814 menunjukkan bahwa 13.85% perubahan penghindaran pajak dijelaskan oleh perubahan *pressure*, *opportunity*, *rationalization* dan *capability* sebagai variabel bebas pada penelitian. Sisanya sebesar 86.15% perubahan *financial statement fraud* dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian. Nilai probabilistic F-statistic sebesar 0.000132 menjelaskan bahwa variabel bebas secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi *financial statement fraud*.

### Teknik Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

#### 1. Uji Chow

Uji Chow untuk menentukan model terbaik antara *Fixed Effect Model* atau *Common Effect Model*. Apabila nilai probabilitas  $F < 0,05$  maka model terbaik yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan jika nilai probabilitas  $F > 0,05$  maka model yang terbaik adalah *Common Effect Model*.

**Tabel 9 Hasil Uji Chow**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.862423	(45,88)	0.0065
<b>Cross-section Chi-square</b>	92.328442	45	0.0000

Sumber data: output Eviews 10

Pada tabel 4.9 menunjukkan nilai probabilitas pada Cross-section Chi-square sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 (5%) sehingga  $H_1$  diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Uji Chow model yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* (FEM). Agar memperkuat dalam menentukan model yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian dilanjutkan dengan uji kedua yaitu Uji Hausman.

## 2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Apabila nilai *p-value* < 0,05 maka model terbaik yang digunakan *fixed effect model*. Sedangkan jika nilai *p-value* > 0,05 maka model terbaik yang digunakan *random effect model*.

**Tabel 10 Hasil Uji Hausman**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	41.382699	4	0.0000

Sumber data: output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan nilai probabilitas pada Cross-section random sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0,05 (5%) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Uji Hausman model yang tepat digunakan dalam mengestimasi hipotesis dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

## Pengujian Model Penelitian

### 1. Koefisien Determinasi

**Tabel 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

R-squared	0.568430	Mean dependent var	0.000138
<b>Adjusted R-squared</b>	<b>0.328124</b>	S.D. dependent var	0.000926
S.E. of regression	0.000759	Akaike info criterion	-11.25494
Sum squared resid	5.07E-05	Schwarz criterion	-10.19434
Log likelihood	826.5910	Hannan-Quinn criter.	-10.82394
F-statistic	2.365441	Durbin-Watson stat	2.173980
Prob(F-statistic)	0.000218		

Sumber data: output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan nilai adjusted R-square sebesar 0.328124 dengan nilai prob F-statistic 0.000218. Nilai adjusted R-square sebesar 0.328124 atau 32.81% menunjukkan bahwa perubahan *financial statement fraud* dapat dijelaskan oleh *pressure, opportunity, rationalization* dan *capability* yang merupakan variabel independen pada penelitiann ini. Sedangkan untuk nilai sisanya sebesar 67.19% (100%-32.81%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk atau tidak digunakan dalam metode penelitian ini.

## 2. Uji F

**Tabel 12 Hasil Uji F**

R-squared	0.568430	Mean dependent var	0.000138
Adjusted R-squared	0.328124	S.D. dependent var	0.000926
S.E. of regression	0.000759	Akaike info criterion	-11.25494
Sum squared resid	5.07E-05	Schwarz criterion	-10.19434
Log likelihood	826.5910	Hannan-Quinn criter.	-10.82394
F-statistic	2.365441	Durbin-Watson stat	2.173980
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000218</b>		

Sumber data: output Eviews 10

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan nilai probabilistic F-statistic sebesar 0.000218 lebih kecil dari 0,05 (5%) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang meliputi dan *pressure, opportunity, rationalization capability* secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *financial statement fraud*. Berdasarkan hasil diatas maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$DAit = 0.000113 + 0.001045 * ACHANGE + 0.000174 * Receivable + 0.004237 * TATA - 0.000218 * DUMMY$$

## Pengujian Hipotesis

**Tabel 13 Output Regresi Data Panel Pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000113	7.96E-05	1.420978	0.1589
ACHANGE	0.001045	0.000535	1.953180	0.0540
<i>Receivable</i>	0.000174	0.000549	0.317697	0.7515
TATA	0.004237	0.001083	3.910866	0.0002
DUMMY	-0.000218	0.000329	-0.662886	0.5091

Sumber data: output Eviews 10

### 1. Pengujian Hipotesis *Financial Stability Pressure Terhadap Financial Statement*

Hipotesis pertama yang dikemukakan dalam variabel *financial stability pressure* dengan *financial statement fraud* yaitu "*financial stability pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*". Berdasarkan tabel 4.13 variabel *financial stability pressure* memiliki nilai t-statistic sebesar 1.953180 dengan nilai prob sebesar 0.0540, yang berarti bahwa 0.0540 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan kriteria tersebut maka hipotesis *financial stability pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*, sehingga  $H_1$  ditolak.

### 2. Pengujian *Nature Of Industry Opportunity* Hipotesis Terhadap *Financial Statement*

Hipotesis kedua yang dikemukakan dalam variabel *Nature of industry opportunity* dengan *financial statement fraud* yaitu "*Nature of industry opportunity* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*". Berdasarkan tabel 4.13 variabel *Nature of industry opportunity* memiliki nilai t-statistic sebesar 0.317697 dengan nilai prob sebesar 0.7515, yang berarti bahwa 0.7515 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan kriteria tersebut maka hipotesis *Nature of industry opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*, sehingga  $H_2$  ditolak.

### **3. Pengujian Rasio Total Akrua *Rationalization* Hipotesis Terhadap *Financial Statement***

Hipotesis ketiga yang dikemukakan dalam variabel rasio total akrua *rationalization* dengan *financial statement fraud* yaitu “rasio total akrua *rationalization* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*”. Berdasarkan tabel 4.13 variabel rasio total akrua *rationalization* memiliki nilai t-statistic sebesar 3.910866 dengan nilai prob sebesar 0.0002, yang berarti bahwa 0.0002 lebih kecil dari 0.05. Berdasarkan kriteria tersebut maka hipotesis rasio total akrua *rationalization* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*, sehingga  $H_3$  diterima.

### **4. Pengujian Perubahan Direksi *Capability* Hipotesis Terhadap *Financial Statement***

Hipotesis keempat yang dikemukakan dalam variabel perubahan direksi *capability* dengan *financial statement fraud* yaitu “perubahan direksi *capability* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud*”. Berdasarkan tabel 4.13 variabel perubahan direksi *capability* memiliki nilai t-statistic sebesar -0.662886 dengan nilai prob sebesar 0.5091, yang berarti bahwa 0.5091 lebih besar dari 0.05. Berdasarkan kriteria tersebut maka hipotesis perubahan direksi *capability* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*, sehingga  $H_4$  ditolak.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan guna mengetahui pengaruh *pressure*, *opportunity*, *rationalization capability* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan Manufaktur sector industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017–2019.

### **1. Pengaruh *Financial Stability Pressure* Terhadap *Financial Statement***

Hasil perhitungan statistika yang terdapat pada tabel 4.13 menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0.0540 > 0.05$  dengan nilai t-statistic sebesar 1.953180. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa *financial stability pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sampel perusahaan pada variabel ini adalah PT Pelangi Indah Canindo Tbk pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi sebesar 0.915230. Hasil menunjukkan hipotesis ditolak, karena kemungkinan perusahaan pada sampel memiliki tingkat pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk monitoring dan mengendalikan tindak pengambilan keputusan manajemen. Meskipun manajemen mengalami tekanan ketika kondisi keuangan yang tidak stabil yang berpotensi menghambat tercapainya tujuan perusahaan tidak akan mempengaruhi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (nurbaity et al, 2017) yang menunjukkan bahwa *financial stability pressure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

### **2. Pengaruh *Nature Of Industry Opportunity* Hipotesis Terhadap *Financial Statement***

Hasil perhitungan statistika yang terdapat pada tabel 4.13 menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0.7515 > 0.05$  dengan nilai t-statistic sebesar 0.317697. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa *Nature Of Industry Opportunity* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial statement fraud*. Sampel perusahaan pada variabel ini adalah PT Intikeramik Alamsari Industri Tbk pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi sebesar 0.931360. Hasil menunjukkan hipotesis ditolak, karena perubahan nilai rata-rata piutang perusahaan tahun sebelumnya tidak berpengaruh terhadap perputasan kas perusahaan. Piutang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi jumlah kas yang digunakan perusahaan untuk kegiatan operasional sehingga tidak memicu manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (yesiariani et al, 2016) yang menunjukkan bahwa *nature of industry opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

### **3. Pengaruh Rasio Total Akrua *Rationalization* Hipotesis Terhadap *Financial Statement***

Hasil perhitungan statistika yang terdapat pada tabel 4.13 menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0.0002 < 0.05$  dengan nilai t-statistic sebesar 3.910866. Berdasarkan

uraian diatas menunjukkan bahwa Rasio Total Akrua Rationalization memiliki pengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Sampel perusahaan pada variable ini adalah PT Panca Budi Idaman Tbk pada tahun 2018 dengan nilai tertinggi sebesar 0.282690. Hasil menunjukkan hipotesis diterima, karena prinsip akrua berhubungan dengan pengambilan keputusan manajemen terhadap rasionalisasi dalam pelaporan keuangan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Simaremare et al, 2019), (Sari et al, 2020), dan (Khairi et al, 2019) yang menunjukkan bahwa total akrua rationalization berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud.

#### **4. Pengaruh Perubahan Direksi *Capability* Hipotesis Terhadap *Financial Statement***

Hasil perhitungan statistika yang terdapat pada tabel 4.13 menunjukkan nilai probabilitas sebesar  $0.5091 > 0.05$  dengan nilai t-statistic sebesar -0.662886. Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa perubahan direksi *capability* tidak memiliki pengaruh terhadap financial statement fraud. Hasil menunjukkan hipotesis ditolak, karena perusahaan pada sampel yang melakukan perubahan direksi bukan disebabkan ingin menutupi kecurangan yang dilakukan direksi sebelumnya, tetapi memang diperlukan adanya pergantian direksi untuk perbaikan kinerja perusahaan dengan cara merekrut direksi yang dianggap berkopeten dari direksi sebelumnya. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Pangesty et al, 2018), (Sari et al, 2020) dan (Yesiariyani et al, 2016) yang menunjukkan bahwa pergantian direksi *capability* tidak berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud.

### **SIMPULAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel rationalization (TATA) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap financial statement fraud. Variabel pressure (ACHANGE), variabel opportunity (RECEIVABLE) dan *Capability* (DUMMY) tidak berpengaruh signifikan terhadap financial statement fraud. Penelitian ini memiliki keterbatasan diantaranya Pertama penelitian ini menggunakan perusahaan Manufaktur sektor dasar industri dan kimia yang terdaftar di BEI dengan periode penelitian hanya tiga tahun, yaitu 2017-2019 sehingga kurang maksimal dalam menggeneralisasikan hasil penelitian. Kedua berdasarkan hasil uji koefisien determinasi bahwa nilai adjusted R-square sebesar 0.328124 menunjukkan bahwa 32.81% perubahan financial statement fraud dijelaskan oleh perubahan pressure, opportunity, rationalization dan *capability* sebagai variabel independent. Sisanya sebesar 67.19% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar model penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Warsidi\*, Bambang Agus Pramuka, & Suhartinah "DETERMINANT FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPECTIVE THEORY OF FRAUD DIAMOND" (Study Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan di Indonesia Tahun 2011-2015). Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi (JEBA). Volume 20 Nomor 3 Tahun 2018
- Titi Purbo Sari, Dian Indriana Tri Lestari "Analisis Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Financial Statement Fraud: Prespektif Diamond Fraud Theory. Jurnal: Jurnal Akuntansi dan Pajak, 20(2), 2020, 109-125 tahun: 2020
- DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jap.v20i2.618>
- Dede Pramurza. "ANALISIS PENGARUH FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD PADA PERUSAHAANSUB SEKTOR FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2018. Jurnal AKRAB JUARA Volume 6 Nomor 1 Edisi Februari 2021 (230-250)
- Theresa Ventyana Yulia Putri, Janice Saphira. FRAUD PENTAGON DALAM MANAJEMEN LABA DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR LOGAM DAN KIMIA. JURNAL ILMIAH WAHANA AKUNTANSI Vol 14 (2) 2019, 143-155 doi: <https://doi.org/10.21009/wahana.14.023>
- Merissa Yesiariyani, Isti Rahayu. ANALISIS FRAUD DIAMOND DALAM MENDETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang

- Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014). Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016
- Agung Prasastie, Rindu Rika Gamayuni. ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN PERSPEKTIF FRAUD DIAMOND (Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013). JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN, Volume 20 Nomor 1, Januari-April 2015
- penerbit: FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS LAMPUNG
- Himmatul Khairi, M. Fany Alfarisi. Analisis Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Terjadinya Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perusahaan. Jurnal Manajemen, Volume 10, Issue 2, Desember 2019, Pages. 176-192 DOI: 10.32832/jm-uika.v10i2.2552
- Elison Simaremare, Choiriyah Handayani, Husen Basri, Alessandro Tambunan, Haryono Umar. PENGARUH FRAUD DIAMOND TERHADAP PENDETEKSIAN FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT DENGAN KEBIJAKAN ANTI FRAUD SEBAGAI VARIABLE MODERASI PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2018. Seminar Nasional Cendekiawan ke 5 Tahun 2019, Buku 2: "Sosial dan Humaniora" doi: <http://dx.doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5778>